



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 22 Agustus 2020

Halaman: 3

Seluruh Kecamatan Yogyakarta Jadi Inklusi 2021

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta sudah membentuk kecamatan inklusi secara bertahap sejak 2017. Ditargetkan seluruh kecamatan di Kota Yogyakarta menjadi kecamatan inklusi di 2021 nanti.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pembentukan kecamatan inklusi dilakukan dengan tujuan mendukung upaya dalam membentuk Kota Yogyakarta sebagai kota inklusi yang ramah bagi disabilitas. Kecamatan inklusi di Yogyakarta harus membentuk forum kecamatan inklusi (FKI).

Heroe menyebut, forum yang dibentuk tersebut dapat menyuarakan kebutuhan bagi penyandang disabilitas. Salah satunya melalui musrenbang tematik. "Setiap kecamatan inklusi harus membentuk FKI yang di dalamnya melibatkan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK), perwakilan penyandang disabilitas dan kelompok masyarakat lain," kata Heroe.

Menurutnya, di era pandemi Covid-19 saat ini juga berdampak terhadap penyandang disabilitas. Bahkan, tak sedikit yang kehilangan pekerjaan. Pihaknya pun mengembangkan kebijakan inklusif untuk merangkul penyandang disabilitas yang ada di Kota Yogyakarta.

Kebijakan ini dikembangkan melalui pendekatan berbasis komunitas yakni terhadap lima kelompok masyarakat rentan, termasuk penyandang disabilitas. "Dari lima kelompok masyarakat rentan tersebut, salah satunya penyandang disabilitas dan semua program harus selalu melibatkan kelompok inklusif tersebut," ujarnya.

Melalui kebijakan itu, kata Heroe, dapat memberikan akses yang lebih mudah kepada penyandang disabilitas. Baik dalam akses pendidikan, layanan kesehatan, kesempatan kerja, area bisnis dan akses lainnya yang bertujuan meningkatkan derajat dan kesejahteraan penyandang disabilitas di Kota Yogyakarta.

Penambahan sekolah inklusi juga terus dilakukan. Termasuk menyelenggarakan pelatihan bagi guru di sekolah inklusi dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik. "Renovasi bangunan yang dilakukan di beberapa sekolah juga sudah diarahkan agar bangunan ramah disabilitas," jelasnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Agus Sudrajat berharap ada percepatan pembentukan kecamatan inklusi sehingga bisa dituntaskan pada 2020, namun pembentukan kecamatan inklusi tidak semudah membalik telapak tangan.

"Untuk menumbuhkan sebuah kecamatan inklusi itu pekerjaan mudah, tetapi yang sulit justru bagaimana bisa memberikan pendampingan ke kecamatan. Jangan sampai setelah tumbuh justru dibiarkan begitu saja tanpa dipelihara," kata Agus.

Oleh karena itu, lanjut dia, pembentukan kecamatan inklusi perlu dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan pemerintah daerah dan dukungan dari wilayah.

Pada 2020, rencananya dilakukan pembentukan kecamatan inklusi di Kecamatan Ngampilan dan Gondomanan. Kemudian dilanjutkan pada 2021 di Kecamatan Mergansan dan Pakualaman, sehingga pada 2021 seluruh atau 14 kecamatan di Kota Yogyakarta menjadi kecamatan inklusi. ■ ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005